Bima Journal – Bussiness Management and Accounting
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/bima
DOI: 44https://doi.org/10.37638/bima.3.1.37-44

MAMPUKAH UMKM SEKTOR KULINER DI KOTA PALEMBANG MENGIMPLEMENTASIKAN SAK ETAP?

CAN UMKM IN THE CULINARY SECTOR IN PALEMBANG IMPLEMENT THE SAK ETAP?

Aries Veronika[1)]; Yuni Ekawarti[2)*]; Apriadi[3)]

[1,2)] Department of Accounting, Faculty of Economic, Universitas Tamansiswa Palembang
***Corespondent Author*: yunieeka0713@gmail.com**

How to Cite :
Veronika, A.; Ekawarti, Y.; Apriadi, A.. (2022). *Can Umkm In The Culinary Sector In Palembang Implement The Sak Etap?. Bima Journal : Business, Management and Accounting Journal, 3* (1). DOI: https://doi.org/10.37638/bima.3.1.37-70

ARTICLE HISTORY
Received [16 April 2022]
Revised [13 June 2022]
Accepted [16 June 2022]
Published [31 June 2022]

KEYWORDS
Land and Building Tax

ABSTRAK

Penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang penting yang harus dilakukan oleh UMKM apabila ingin mengembangkan usahanya, namun banyak UMKM terutama di Kota Palembang yang belum mempunyai laporan keuangan yang sesuai standar SAK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan SAK ETAP pada pelaporan keuangan UMKM di kota Palembang. Metodologi penelitian menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa 90% pelaku UMKM di kota Palembang belum menerapakan SAK ETAP dalam pelaporan keuangannya.

ABSTRACT

The preparation of financial reports is an important thing that must be done by MSMEs if they want to develop their business, but many MSMEs, especially in the city of Palembang, do not yet have financial reports that comply with SAK standards. The purpose of this study was to determine the application of SAK ETAP on MSME financial reporting in the city of Palembang. The research methodology uses primary data through questionnaires. Based on the results of data processing, it can be concluded that 90% of MSME actors in the city of Palembang have not implemented SAK ETAP in their financial reporting.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Bukti pentingnya UMKM dalam perekonomian Indonesia adalah diberikannya wadah bagi UMKM oleh pemerintah untuk berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia**.** UMKM di kota Palembang, pada saat ini menunjukan kinerja secara umum positif meski masih berada pada situasi pandemi. Dilihat dari data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia pada tahun 2021, di kota palembang mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu ditahun 2019 berjumlah 37.900 unit UMKM dan ditahun 2020 meningkat menjadi 45.827 UMKM. Dari data terebut, UMKM bidang kuliner di Kota Palembang menempati urutan terbanyak yaitu 60% Unit, dan bidang konveksi 25%, dan 15%

terdiri dari bidang perternakan, dll. Menurut Y.Ekawarti dan Agustini (2021) sektor kuliner menjadi bisnis yang banyak di geluti para pelaku UMKM, karena usaha kuliner di anggap sebagai sektor Industri yang tidak akan pernah mati tetapi akan berkembang menjadi lebih kreatif. UMKM merupakan usaha yang terbukti meningkatkan perekonomian Indonesia karena telah menyediakan lapangan pekerjaan di saat persaingan mendapatkan pekerjaan di sektor formal sangat ketat. Namun pada saat ini masih banyak UMKM belum mengetahi melakukan proses penyusunan laporan keuangan atau kinerja keuangan sesuai dengan SAK ETAP.

Menurut Faisol dkk (2021) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pada laporan keuangan UMKM masih belum berjalan dengan baik, apalagi pada usaha kecil di Indonesia pada umumnya tidak menguasai dan tidak menerapkan sistem keuangan yang memadai. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa keberadaan dan pentingnya akuntansi belum dipahami oleh sebagian pengusaha UMKM. Padahal dengan adanya laporan keuangan sebagai salah satu bentuk penyampaian informasi akuntansi, para pemilik usaha dapat mengetahui bagaimana posisi serta kinerja keuangannya. Seharusnya Penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang penting yang harus dilakukan oleh UMKM apabila ingin mengembangkan usahanya, karena dengan adanya pencatatan dan pembukuan akan memudahkan UMKM untuk mengetahui perjalanan bisnisnya, kendala-kendala apa saja yang dialami, dan informasi-informasi yang dibutuhkan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil Evaluasi Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang pada tahun 2019, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM sehingga UMKM di Kota Palembang sulit berkembang antara lain karena pelaku UMKM mengalami hambatan dalam proses perizinan karena sulitnya membuat laporan keuangan. Disamping itu, banyak UKM yang tidak aktif meskipun sudah dibantu modal usaha tanpa agunan. Di sisi lain, UMKM belum sepenuhnya dapat menjalankan laporan keuangan dan kemudahan teknologi pada sebagian pelaku UMKM terkendala pengecekan Sistem Informasi Riwayat kredit si debitur oleh Bank Indonesia (BI checking) sebagai pengaman penyaluran kredit (Agustin, 2020).

LANDASAN TEORI

SAK merupakan pedoman dalam peyusunan dan penyajian laporan keuangan. Ikatan akuntansi Indonesia (IAI) pada tanggal 1 januari 2018, telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2018) dalam SAK ETAP, Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2018), SAK ETAP bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis, mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP, bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun. Menurut Yusteja (2021) Berdasarkan SAK ETAP karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan antara lain yaitu: Dapat dipahami, relevan, materialistik, keandalan, subtansi menggungguli bentuk, pertimbangan sehat, tepat waktu, keseimbangan antara biaya waktu dan dapat dibandingkan.

UMKM secara umum adalah singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Yang mana ini merupakan satu model baru dalam kegiatan perniagaan atau perdagangan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2018 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM adalah suatu bentuk usaha yang didirikan oleh orang atau bukan merupakan anak perusahaan dari perusahaan lain, atau memiliki kendali atas perusahaan lain yang berjalan secara produktif. Pemerintah mengubah kriteria UMKM dimaksud dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2021 yang merupakan turunan dari berbagai UU yaitu UU UMKM, UU Cipta Kerja dan UU Perkoperasian. Jika sebelumnya kriteria UMKM yang didasarkan pada kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan, kriteria yang baru didasarkan pada modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Perubahan kriteria ini adalah kebijakan afirmasi Pemerintah sehingga diharapkan semakin banyak unit usaha yang dapat dikategorikan menjadi unit usaha. Berikut kriteria UMKM dan usaha besar berdasarkan Omzet Usaha Menurut bank Indonesia.

Tabel 1. Kriteria UMKM dan Usaha Besar berdasarkan Omzet Usaha

Jenis Usaha	Aset	Omzet
Usaha Mikro	Maksimal Rp. 50 Juta	Maksimal 300 Juta
Usaha Kecil	Rp 50 Juta - Rp 500 Juta	Rp. 300 Juta – Rp 2,5 Miliar
Usaha Menengah	Rp 500 Juta – Rp 10 Miliar	Rp 2,5 Miliar – Rp 50 Miliar
Usaha Atas	Rp 10 Miliar	Rp. 50 Miliar

Sumber : www.BI.go.id (2022)

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, dengan menganalis data data numerik yang di olah menggunkan metode skala linkert yang akan didefinisikan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang penulis rumuskan dalam penelitian ini, Yaitu Penerapan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan bidang kuliner di palembang. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel UMKM bidang kuliner di kota Palembang. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* (sample bersifat di sengaja), metode ini dilakukan berdasarkan tujuan tertentu dan dilakukan karna beberapa pertimbangan, dimana data yang peneliti pilih sudah di tentukan yaitu 156 UMKM bidang kuliner di Palembang, berdasarkan data dari dinas kopersi di kota PALEMBANG tahun 2022 . Adapun kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. UMKM yang berada di wilayah kota PALEMBANG.
2. UMKM yang berorientasi di bidang kuliner dan terdaftar di Dinas Koperasi Palembang.
3. UMKM yang melakukan kegiatan penjualan secara berkelanjutan.
4. UMKM yang mempunyai laporan keuangan (literatur).

Penelitian ini diteliti berdasarkan kuesioner kemudian data hasil kuesioner di olah dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui korelasi antar variabel pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Uji Reliabilitas

Menggunakan hasil uji reliabilitas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Sosialisasi SAK ETAP (X1)	0,724	Reliabel
Pemahaman akuntansi (X2)	0,728	Reliabel
Tingkat kesiapan UMKM (X3)	0,723	Reliabel
Implementasi SAK ETAP (Y)	0,714	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2. diatas, diperoleh nilai AlphaCronbach dari semua variabel penelitian yaitu sosialisasi SAK ETAP, pemahaman akuntansi, tingkat kesiapan UMKM dan implementasi SAK ETAP menunjukan lebih besar dari 0,6. Dengan demikian jawaban-jawaban responden dari variabel-variabel penelitian tersebut reliable , sehingga kuesioner reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji Analisis Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Mn	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
X1	150	9	25	2877	19.18	2.810
X2	150	9	24	3004	20.03	2.809
X3	150	18	46	6012	40.08	4.014
Y	150	10	34	4024	26.83	3.136
Valid N	150					

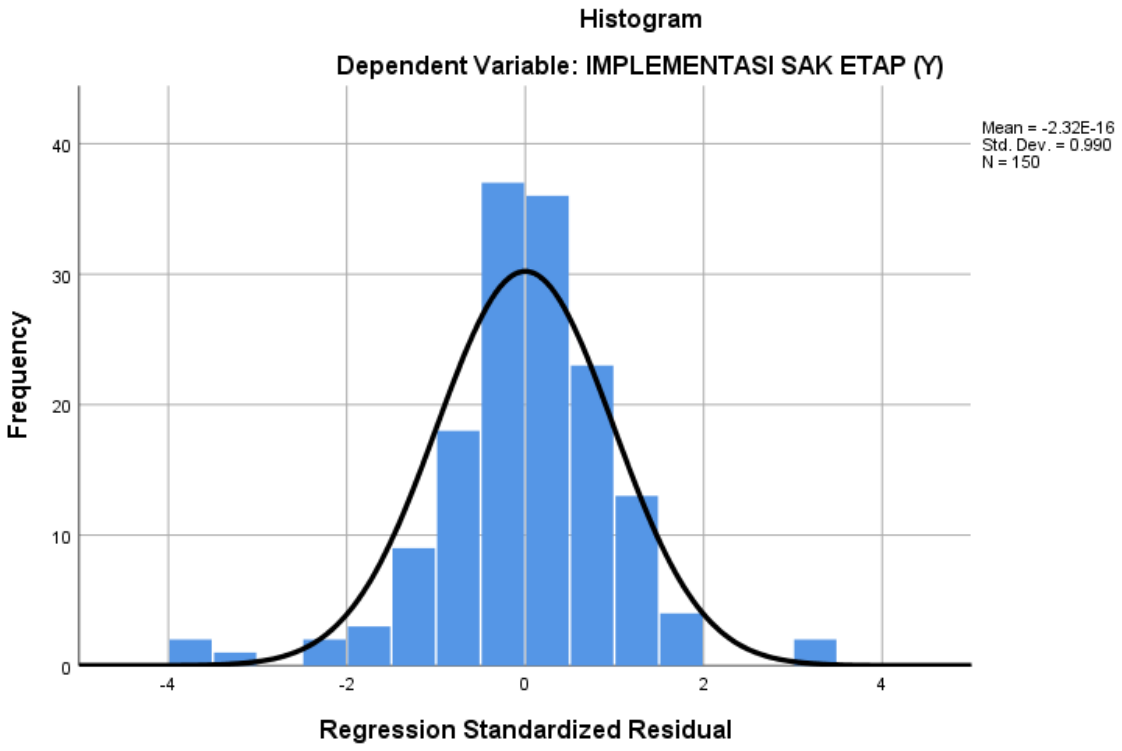
Sumber : Hasil olah data, 2022

Berdasarkan Tabel 3 diatas didapat nilai minium, maximum, mean, range/sum dan standar deviasi. Dari total responden (N) 150 responden. Untuk variabel sosialisasi SAK ETAP (X1) memiliki nilai minimum 9, maximum 25, sum/range 2877, mean 19.18 dan standar deviasi 2.810. variabel pemahaman akuntansi (X2) didapatkan nilai minium sebesar 9, maximum 24, sum/range 3004, mean 20.03 dan standar deviasi 2.809. untuk variabel tingkat kesiapan UMKM (X3) terdapat nilai minimum sebesar 18, maximum 46, sum/range 6012 mean 40.08 dan standar deviasi 4.014. Dan variabel DEPENDEN/TERIKAT (Y) yaitu Implementasi SAK ETAP didapat nilai minimum 10, maximum 34, sum/range 4024, nilai mean 26.83 dan standar deviasi 3.136.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji model regresi sehingga diperoleh model regresi dari metode kuadrat kecil yang menghasilkan estimator liner tidak bias. Model regresi yang diperoleh berdistribusi normal dan terbebas dari gejala multikolieneritas, dan heteroskedastisitas. Pengujian autokorelasi tidak dilakukan dikarenakan data yang digunakan bukan data time series. Pada penelitian ini digunakan cara analisi plot grafik histogram dan uji kolomogorov-smirnov (Uji K-S).

Metode Histogram



Gambar 1. Histogram Regression Standardized Residual

Metode One Sample K-S

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov		
		Unstandardized Residual
N		150[c]
Exponential parameter.[a,b]	Mean	1.5076684
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.057
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.928
Asymp. Sig. (2-tailed)		.355
a. Test Distribution is Exponential.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data Primer diolah, Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4. diatas diperoleh nilai Monte Carlo Sig. (2-talied) sebesar 0,355. Dikarenakan nilai Monte Carlo Sig. (2-talied) lebih besar dari tingkat signifikan α=5% atau (0,355>0,05), jadi dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Uji regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Liner Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	**Std. Error**	**Beta**		
1	(Constant)	9.909	1.956		5.067	.000
	SOSIALISASI SAK ETAP (X1)	.572	.084	.512	6.808	.000
	PEMAHAMAN AKUNTANSI (X2)	.292	.083	.261	3.496	.001
	TINGKAT KESIAPAN PELAKU UMKM (X3)	.003	.055	.004	1.952	.009

a. Dependent Variable: IMPLEMENTASI SAK ETAP (Y)

Sumber : Data Primer diolah, Tahun 2022

Dari Tabel 5menunjukkan bahwa persamaan regresi berganda yang diperoleh dari hasil analisis adalah **Y = 9.909 + -0,572X_1+0,292X_2+-0,003X_3+e.**

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694[a]	.482	.472	2.280

a. Predictors: (Constant), TINGKAT KESIAPAN PELAKU UMKM (X3), PEMAHAMAN AKUNTANSI (X2), SOSIALISASI SAK ETAP (X1)

Sumber : Data Primer diolah, Tahun 2022

Hasil pada tabel diatas juga menunjukkan bahwa variabel sosialisasi SAK ETAP, pemahaman akuntansi, tingkat kesiapan pelaku UMKM terhadap implementasi SAK ETAP mempunyai hubungan yang cukup kuat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan SAK ETAP belum bisa diimplentasikan secara menyeluruh ke usaha mikro kecil terutama UMKM sektor kuliner di kota Palembang. Kendala UMKM dalam melaksanakan pelaporan keuangan sesuai standar SAK ETAP karena minimnya pengetahuan dan pemahanan tentang penyusunan laporan keuangan.

Saran

Agar UMKM dapat dan mampu mengimplementasikan penyusunan laporan keuangannya sesuai SAK maka UMKM membutuhkan sosialisasi. Sosialisasi dapat dilakukan oleh pemerintah maupun oleh akademisi dalam bentuk bimbingan dan pelatihan pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Hyari, K. (2020). *Initial empirical evidence on how Jordanian manufacturing smes cope with the Covid-19 pandemic, Academy of Strategic Management Journal, 19 (Special Issue 1), 1- 12.*

Agustin, F. M. 2020. Faktor Penyebab Ta rget Binaan UMKM Kota Palembang Belum Tercapai. IDN Time. *Https*:// *www*.idn.time.com/Faktor-Penyebab-Target-Binaan- UMKM-Kota-Palembang/ diakses tanggal 16 November 2021 jam 13.39.

Andriani, dkk. 2017. "Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) (Sebuah Studi Intrepetatif Pada Peggy Salon). Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi undiksha (JIMAT) (Vol: 2 No: 1 Tahun 2017)

Arisanty Dan Indrayani. (2018). "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kota Makassar". Jurnal (TANGIBLE) Vol 3 No 2, Desember 2018 Issn. 2528-3073.

Bank Indonesia. 2015. "Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)" Jakarta: Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia

Ekawarti dan Agustini (2021). "Analisis tingkat kesiapan teknologi UMKM di masa pandemic. Vol. 6, (2) 10 November 2021, Hal. 235-248

Faisol, Moh 2021. Penyusunan laporan keuangan UMKM di Desa jambu kabupaten umsenep dalam meningkatkan akuntabilitas Pelaporan Keuangan. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI). Vol. 1, No. 2 November 2021, Hal. 259-262

Hastuti, dkk. 2020. " Kewirausahaan Dan UMKM". Medan. Yayasan Kita Menulis (online)

Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan *Integrated And Comprehensive*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo

Hetika Dan Mahmuda (2017). "Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan Sak Etap Pada Umkm Kota Tegal. Jurnal akuntansi,ekonomi dan manajemen bisnis. Vol. 5, No. 2, December 2017, 259-266

https://www.rusdionoconsulting.com/penyajian-laporan-keuangan-pengertian-karakteristik-beserta-cara-penyajian. Diakses tanggal 09 mei 2022 jam 06:55.

Ikhsan, 2017. "Analisis Penerapan Sak Etap Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pinrang". Jurnal pengembangan ilmu akuntansi dan keuangan. (Vol: 2 No: 1 Tahun 2017)

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018. Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: Penerbit Ikatan Akuntansi Indonesia.

Kementerian koperasi. Data koperasi dan usaha kecil dan menengah republik Indonesia 2020. (Data laporan, tidak di terbitkan)

Kementerian coordinator bidang perekonomian 2020. (Data laporan, tidak di terbitkan)

Lampadarious, E., Kyriakidou, N., & Smith, D. (2017). *Towards a new framework for SMEs success: a literature review, International Journal of Business and Globalisation, 18 (2), 194-232.*

Ndiaye, N., Razak, L.A., Nagayev, R., &Ng, A. (2018), *Demystifying small and medium enterprises' (SMEs) performance in emerging and developing economies. Borsa Istanbul Review 18, 269–281*

Https://Mnc.Com/Post/Kemenkopukm-Bersama-Mnc-Groub-Membuka-Gerbang-Transformasi-Digital-Untuk-Koperasi-Dan-Umkm-Masa-Depan. Diakses tanggal 28 November 2021 jam 11.22.

Palembang, Dinas koperasi & Umkm (2019). Data UMKM dan Koperasi Palembang Tahun 2019

Perkembangan Data Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar Tahun 2019 https://www.kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1617162002_Sandingan_Data_Umkm_ 2019.Pdf

Putra (2018). Pemetaan Penerapan Tandar Akuntansi Keuangan Emkm Pada Umkm Di Kota Tangerang Selatan Vol. 11 No. 2 Agustus 2018.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Siregar. 2013. Metode penelitian kualitatif: dilengkapi perbandingan perhitungan manual & SPSS, Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2018. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 9 (1995). Kriteria usaha kecil (UMKM)

Peraturan pemerintah Nomor 7 Tahun 2021. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Yusteja 2021. *The Implementation Of Financial Statement Based On Fas-Ewpa In The Perspective Of Islamic Economics At Micro, Small And Medium Enterprises (Msmes) To Achieve In Access To Capital.* Skripsi. Yogyakarta